

S1 Public Health Program Study
Faculty of Public Health Dian Nuswantoro University
Semarang
2007

ABSTRACT

ROZA NOFRI YANTI

THE RELATIONSHIP BETWEEN ROLE OF HEALTH VOLUNTEER IN MONITORING THE WEIGHT OF BABY GROWTH AND MOTHER SATISFACTION IN AMALIA INTEGRATED SERVICE POST PUBLIC HEALTH CARE SEMARANG 2007

The growth of Integrated Service Post is near with the role of health volunteer in doing and moving the Integrated Service Post. Their duties are doing registrations process, weighting the baby, make a note after weighting, giving the additional food, elucidating, helping and giving the services, and the last one is referencing. Consider from the latest data in Integrated Service Post Amalia, there are 12 babies from 180 babies place under the red line, this is the biggest total from 44 Integrated Service Post in Public Health Care Bulu Lor. The function of health volunteer is important, especially in solving the problem that is monitoring the weigh of baby growth in every month, health volunteer should motivate mothers to come in Integrated Service Post. Integrated Service Post programs can success if many mother and babies come to Integrated Service Post routine per month. When the visitors are increasing, its mean that the service were gave by health volunteer are satisfying. The purpose of this research is to know, is there any relationship between role of health volunteer in monitoring the weight of baby growth and mother satisfaction in Amalia Integrated Service Post Public Health Care Bulu Lor Semarang 2007.

This is Explanatory Research, survey method, and cross sectional approach. The total of respondent is 63 people with simple random sampling and questioner. The data analyzed by Rank Spearman.

As a result based on Rank Spearman, the writer got a result that there are any relationship between role of health volunteer in monitoring the weight of baby growth and mother satisfaction ($\rho = 0.300$, p value = 0.017). Where the respondent declare that health volunteer did not gave illumination 30,2% in every month, and respondent declare did not satisfy about illumination gave by health volunteer in every Integrated Service Post activity around 27,0%.

Based on the result above, the writer suggests to the health volunteer to give elucidation and the other information that should know by mothers in every Integrated Service Post activity, giving a reward for health volunteer that have a good job, and also organized a contest of Integrated Services Post in political district administered level.

Key word: Role of cadres, Satisfaction
Literature: 46 pieces, 1987-2007

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2007

ABSTRAK

ROZA NOFRUYANTI

HUBUNGAN ANTARA PERAN KADER DALAM PEMANTAUAN PERTUMBUAHAN BERAT BADAN BAYI DAN BALITA DENGAN KEPUASAN IBU DI POSYANDU AMALIA PUSKESMAS BULU LOR SEMARANG TAHUN 2007

Perkembangan posyandu tidak terlepas dari peran kader dalam menjalankan dan menggerakkan posyandu. Tugas-tugas dari kader adalah melaksanakan pendaftaran, penimbangan berat badan balita, pencatatan hasil penimbangan, pemberian makanan tambahan, memberikan penyuluhan, memberi dan membantu pelayanan, serta merujuk. Dilihat dari data terakhir Posyandu Amalia, diketahui bahwa jumlah balita yang berat badannya dibawah garis merah sebanyak 12 balita dari 180 balita, ini merupakan jumlah terbanyak dari ke-44 posyandu yang ada di Puskesmas Bulu Lor. Peran kader sangat diperlukan sekali untuk mengatasi masalah ini yaitu dalam memantau pertumbuhan berat badan bayi dan balita dari bulan kebulan, sehingga kader harus bisa mengajak ibu-ibu untuk tiap bulan selalu mengunjungi posyandu. Keberhasilan program posyandu dapat dilihat dari jumlah kunjungan ibu bayi dan balita tiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara peran kader dalam pemantauan pertumbuhan berat badan bayi dan balita dengan kepuasan ibu di Posyandu Amalia Puskesmas Bulu Lor Semarang Tahun 2007.

Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Research*, dengan menggunakan metode survey dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden 63 orang dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman*.

Dari hasil penelitian berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman*, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara peran kader dalam pemantauan pertumbuhan berat badan bayi dan balita dengan kepuasan ibu ($\rho = 0,300$, p value = 0,017). Dimana responden menyatakan kader setiap bulan tidak memberikan penyuluhan sebesar 30,2%, dan responden menyatakan tidak puas terhadap penyuluhan yang diberikan kader pada setiap kegiatan posyandu sebesar 27,0%.

Berdasarkan hasil diatas peneliti menyarankan kepada kader untuk memberikan penyuluhan dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh ibu pada setiap kegiatan posyandu, pemberian penghargaan kepada kader yang bekerja dengan baik serta diadakannya lomba posyandu tingkat kelurahan.

Kata kunci : Peran kader, Kepuasan
Kepustakaan : 46 buah, 1987 - 2007